

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan bisnis masa kini dan masa yang akan mendatang sangat bergantung kepada sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang kompeten sehingga menjadikan perusahaan menjadi kuat untuk bersaing ditengah perubahan perubahan saat ini. Setiap karyawan mempunyai kebutuhan dan harapan bagi perusahaan, untuk menghasilkan karyawan yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi, perusahaan harus menciptakan kondisi yang dapat mendorong karyawan untuk maju dengan cara meningkatkan kemampuan maupun keterampilan yang dimiliki secara optimal. Sumber daya manusia dip perusahaan dikatakan yang sangat utama, sebab sumber daya manusia itu sendiri yang akan menentukan kemana arah tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan biasanya menargetkan sesuatu yang harus dicapai kepada karyawannya, SDM yang tidak mempunyai kesanggupan menghadapi tuntutan-tuntutan pekerjaan cenderung menganggap itu adalah sebuah beban, SDM yang menganggap pekerjaan adalah sebuah beban dapat dikatakan sebagai SDM yang mempunyai etos kerja yang rendah.

Pada akhir Desember 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2) yang pertama kali muncul di Kota Wuhan, China. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat dari virus

Covid-19 ini, dan tidak hanya perusahaan besar tetapi perusahaan kecil pun merasakan akibatnya. Hadiwardoyo (2020). Di dalam kondisi pandemic Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang cukup besar bagi karyawan dan juga perusahaan, kondisi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak stabil karena mengalami permasalahan yang menjamin kepuasan kerja karyawan yang akan berpengaruh apabila stres kerja meningkat. Dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada saat ini, perusahaan terus dituntut untuk melakukan kebijakan yang disesuaikan dengan Pemerintah. Penyebaran Covid-19 ini tidak bisa terbendung yang menyebabkan banyaknya negara harus menerapkan protocol Covid-19 sesuai dengan anjuran *World Health Organization* (WHO) dah termasuk juga negara Indonesia. Dengan adanya pandemic Covid-19 ini perusahaan PT. Pos Indonesia Jakarta Pusat mengambil kebijakan bekeja sesuai dengan protocol Kesehatan yaitu dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Perusahaan menghendaki dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan berbagai usaha untuk mencapai kepuasan kerja yang tinggi, namun dimasa pandemic Covid-19 ini yang sedang berlangsung saat ini sangat mempengaruhi kondisi karyawan khususnya karyawan di PT. Pos Indonesia Jakarta Pusat yaitu adanya stress, kejenuhan, dan ketidaknyamanan ketika bekerja harus menggunakan masker. Selain itu, pembatasan ruang gerak, pembatasan jam kerja, hal ini membuat ketidaknyamanan karyawan yang akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan. sesuai dengan kebijakan perusahaan, rasa stress, kejenuhan, dan ketidaknyamanan karyawan akan membuat stress kerja dalam bekerja semakin meningkat.

Salah satu dampak selama pandemic Covid-19 yang dirasakan oleh karyawan PT. Pos Indonesia Jakarta Pusat adalah stress kerja yang menimpa setiap karyawan di tempat kerja yang berdampak pada kepuasan kerja karyawan di suatu perusahaan. Stress yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang menghadapi lingkungan kerja, yang pada akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya. Biasanya stress semakin kuat apabila seorang karyawan mendapatkan masalah yang berdatangan secara bertubi-tubi, jika perusahaan tidak menanggapi dan tidak segera mengambil tindakan terhadap karyawannya yang mengalami stress kerja maka kinerja perusahaan pun akan mengalami penurunan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 kepada pegawai PT. Pos Indonesia yang mengalami ketidakpuasan dalam tugas-tugas yang diberikan, diantaranya menyampaikan bahwa selama pandemic Covid-19 ini stress kerja karyawan makin meningkat yang diakibatkan dengan kebijakan-kebijakan dari perusahaan maupun pemerintah yang terbawa sampai kekantor dan mengakibatkan stress kerja,

Selain stress kerja, faktor lain yang sangat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada masa pandemic Covid-19 ini adalah kompensasi, pemberian kompensasi kepada karyawan merupakan kegiatan yang paling utama manajemen sumber daya manusia. Gaji karyawan muncul sebagai salah satu alat yang paling efektif untuk meningkatkan kepuasan karyawan di suatu perusahaan, karyawan mungkin merasa tidak puas apabila gaji, insentif, bonus, dan tunjangan-tunjangan lainnya tidak sesuai dengan harapan mereka. Akibatnya, kepuasan karyawan dapat menurun dan

karyawan akan lamban dalam menjalankan tugasnya. Menurut Nugroho (2012), kompensasi yang baik akan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Dan, dimasa pandemic Covid-19 sangat penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan struktur kompensasi yang akan diberikan kepada karyawan. Penurunan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga menyebabkan struktur kompensasi terganggu.

Faktor lain juga mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada masa pandemic Covid-19 adalah lingkungan kerja, lingkungan kerja merupakan salah satu hal penting yang akan mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan dalam bekerja, karena lingkungan kerja adalah tempat karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Terjadinya pandemic Covid-19 ini perusahaan harus lebih memperhatikan faktor ukuran ruang kerja dan sirkulasi udara, dan perusahaan harus mengurangi jumlah karyawan didalam ruangan karna harus menjaga jarak. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah disiplin kerja, berkaitan dengan disiplin kerja ini masih banyak yang tidak ada kesadaran karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan pada masa pandemic Covid-19. Kedisiplinan karyawan adalah faktor penting dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan karena dengan menerapkan disiplin maka hal itu tidak hanya berdampak terhadap masing-masing individu saja, tetapi sangat berdampak terhadap kepuasan kerja karyawan di perusahaan.

Sementara itu, kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan seseorang atas peranan atau pekerjaan yang dijalannya, tingkat rasa puas karyawan bahwa mendapat

imbalan yang setimpal atas apa yang karyawan jalani. Kepuasan kerja menurut Koesmono (2014) adalah bagaimana perasaan, penilaian, dan juga sikap karyawan terhadap pekerjaannya yang berhubungan dan juga lingkungan kerja apakah terpenuhinya beberapa keinginan melalui kegiatan kerja atau bekerja. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu karena setiap individu karyawan memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda sesuai dengan karakteristik yang berlaku pada dirinya, masalah kepuasan kerja inilah yang penting sekali untuk diperhatikan apalagi pada masa pandemic Covid-19.

PT. Pos Indonesia (Persero) Lapangan Banteng, Jakarta Pusat ini adalah badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang dapat diartikan sebagai unit pelaksanaan kegiatan komunikasi di antaranya yaitu surat menyurat, pelayanan PT. Pos Indonesia (Persero) sudah sangat besar dan sudah tersebar diseluruh pelosok kota. PT. Pos Indonesia (Persero) ini sangat mempertahankan kepercayaan dan juga pelayanan yang baik terhadap pemerintah maupun masyarakat sebagai pengguna jasa pos, sesuai dengan visi misi PT. Pos Indonesia (Persero) ialah senantiasa menjadi penyedia sarana komunikasi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan, dan dikelola oleh sumber daya manusia yang professional sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut sangat perlu adanya kesiapan pada sumber daya manusia, ada beberapa masalah yang sangat berkaitan dengan sumber daya manusia salah satunya ialah kepuasan kerja. Beberapa faktor yang

mempengaruhi kepuasan kerja, diantaranya ialah stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan juga disiplin kerja.

Stress pada seseorang terjadi akibat adanya ketidak sesuaian antara harapan, keinginan, dan juga kenyataan yang terjadi. Di dalam pandangan Islam, stress dapat dapat dialami oleh seseorang jika tidak dapat dikendalikan. Padahal jika yakin kepada janji-janji Allah SWT, maka ingatlah bahwa Allah SWT akan selalu memberikan yang terbaik untuk hambaNya. Apa yang difikir baik belum tentu baik juga di mata Allah SWT dan sebaliknya. Dan Allah SWT Maha mengetahui dan juga Maha Adil, jika saat ini kita tengah dihadapkan dalam masalah yang dirasa sangat berat, maka alangkah baiknya jika kita lebih mendekatkan diri kepada sang Khalik. Karena setiap masalah juga pasti ada splusnya dan Allah SWT sudah mempersiapkannya untuk kita. Sebagai hamba Allah SWT, dalam kehidupan didunia ini manusia tidak luput dari berbagai cobaan, baik kesusahan maupun kesenangan, sebagai sannatullah yang berlaku setiap insannya, yang beriman maupun kafir. Allah Ta'ala berfirman :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ٣٥

Artinya:

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami”. (Qs Al-Anbiya’: 35)

Makna dari dalam ayat tersebut yaitu : “Kami menguji kamu (wahai manusia) terkadang dengan bencana dan terkadang dengan kesenangan, agar Kami melihat siapa yang bersyukur dan siapa yang ingkar, serta siapa yang bersabar dan siapa yang berputus asa.” (*Tafsir Ibnu Katsir, 5/342, Cet Daru Thayyibah*)

Selain itu, kompensasi dalam Islam adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Bahkan dalam sebuah Hadist disebutkan juga dalam waktu pembayaran imbalan atau kompensasi. Islam juga mengatur bahwa kompensasi pekerja harus segera mungkin dibayarkan secara tunai.

Dalam Islam, memberikan ketenangan dan juga kenyamanan didalam lingkungan kerja adalah sebuah keharusan yang diberikan kepada pekerja agar seseorang dapat bekerja dengan baik. Didalam Surat Al-Mujaadilah Ayat 11 menjelaskan bahwa apabila seseorang beradala dalam majlis, hendaknya saling menghormati dan juga menaga suasana tetap damai, dengan memberikan kelapangan bagi orang lain. Termasuk juga saat kita berada di kantor tempat kita bekerja. Karena bekerja adalah sebuah amalan soleh untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena perusahaan banyak yang tidak memberikan kesejahteraan di masa pandemic Covid-19 ini, yang mengakibatkan karyawan menjadi tidak puas. Hal ini tentunya berdampak kepada setiap karyawan maupun tujuan dari perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Stres Kerja, Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam**

(Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia Lapangan Banteng, Jakarta Pusat pada Periode Tahun 2022)”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
2. Bagaimama pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
4. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
5. Bagaimana pengaruh stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
6. Bagaimana pengaruh stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) dalam sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero), adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero).
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero).
5. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero).
6. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan disiplin kerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) dalam sudut pandang Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero), kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu mengatasi stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan juga disiplin kerja agar dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dimasa pandemic Covid-19.
- b. Meningkatkan kualitas individu karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Lapangan Banteng, Jakarta Pusat.
- c. Meningkatkan kepuasan kerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Lapangan Banteng, Jakarta Pusat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian yang baru serta ide-ide baru. Dan tentu akan menjadi sumber pelajaran terkait stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, dan juga disiplin kerja.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu mengatasi terkait permasalahan stress kerja, kompensasi, lingkungan kerja, serta disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada masa pandemic Covid-19 ini.